

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan Seni Rupa salah satu jenis atau bidang dari pendidikan yang direkomendasikan oleh kurikulum, pendidikan seni rupa adalah salah satu bagian dari kurikulum salah satunya adalah kurikulum 2013 dalam kurikulum seni rupa terdapat beberapa mata ajar atau pokok bahasan diantaranya adalah menggambar manusia pelajaran yang paling mudah adalah pelajaran menggambar karikatur. meskipun demikian ternyata masih ada saja guru yang tidak memberikan cara – cara pembelajaran yang benar sehingga siswa itu kesulitan dalam menggambar karikatur.

Menggambar karikatur itu dianggap mudah karena tidak terikat oleh beberapa hal yang mengikat seperti proporsi, ukuran dan sebagainya. Tuntutan yang diterapkan adalah membesar – besarkan bagian tertentu tetapi memiliki kemiripan. Ada beberapa strategi atau metode dalam mengajar seni rupa salah satunya adalah metode KBTK tapi metode ini belum jelas bagi kurikulum di lapangan belum bisa diaplikasikan oleh semua guru seni rupa, sementara ada guru seni budaya yang telah berhasil mengajarkan seni rupa khususnya menggambar karikatur menggunakan metode KBTK, metode ini mempermudah siswa dalam menggambar karikatur karena guru menjelaskan bagaimana mudahnya menggambar karikatur dengan mengabaikan proporsi.

Menggambar karikatur itu kegiatan belajar seni rupa yang menyenangkan karena tidak terikat oleh proporsi tetapi meskipun demikian siswa masih kesulitan membuat gambar karikatur. Untuk memperlancar proses belajar mengajar di sekolah metode pembelajaran sangat penting karena merupakan hal yang sangat mendukung, sebagai dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan integral demi tercapainya proses pendidikan dan usaha pengajaran di sekolah.

Pemilihan dan penggunaan metode pengajaran yang paling tepat dan efektif sangatlah sulit, karena dalam memilih metode pembelajaran banyak yang harus diperhatikan antara lain tujuan pengajaran yang akan dicapai atau sumber pelajaran dan sebagainya. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik perlu diadakan berbagai macam metode pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar siswa merupakan hal yang pokok, yang menjadi sasaran pengetahuan dan siswa jugalah yang mengalami perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pendidikan dan pengajaran yang diterimanya. Dalam menerima pelajaran seni rupa siswa harus terampil dalam menggambar karikatur supaya mencapai hasil yang optimal. Oleh sebab itu guru sebagai tenaga pengajar harus memahami dan memperhatikan tingkat keterampilan siswa dalam mengikuti pelajaran apakah makin meningkat atau menurun. Dan dalam mengajar guru harus memperhatikan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang tepat sangat penting dalam penyampaian bahan pelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran bermacam-macam jenisnya, tetapi pada hakikatnya sama-sama berupaya untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan selama mengajar di SMA 1 Lima Puluh bahwasanya penulis telah berhasil mengajarkan gambar karikatur menggunakan metode KBTK. yang awalnya nilai siswa hanya 6 jadi 7 yang 7 jadi 8 dan yang 8 jadi 9 inilah yang membuktikan siswa tersebut telah berhasil. Melihat keberhasilan penulis dalam menerapkan metode ini guru seni budaya di sekolah tersebut jadi tertarik untuk mengaplikasikannya, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya SMA oleh ibu Risa Mafrani tanggal 9 September 2016 jam 1.00 beliau mengatakan terbukti telah berhasil menggunakan metode KBTK untuk mengajarkan gambar karikatur, sampai sekarang metode tersebut masih diaplikasikan untuk mengajar seni rupa.

Selanjutnya berdasarkan fenomena yang berkembang dilapangan dalam kesibukan pembelajaran ini bahwa penggunaan metode KBTK dalam mengajar gambar karikatur diperkirakan baik untuk meningkatkan hasil belajar. Tapi mengapa hal ini tidak dapat perhatian dari pihak yang terlibat dari pendidikan seni rupa. Karena telah terbukti sebelumnya penulis dan juga guru seni budaya SMA berhasil menggunakan metode tersebut dalam mengajar. Penulis ingin membuktikan apakah metode KBTK berhasil digunakan dalam mengajar gambar karikatur disekolah MAN. Penulis sekarang melakukan penelitian di sekolah yang berbeda penulis berkeyakinan metode ini akan berhasil.

Dari hasil data yang diterima penulis melalui wawancara dengan kepala MAN Sibuhuan Atas Nama ibu Mahyarni pada hari minggu, tanggal 1 April 2016, jam 10.00, bahwasanya pembelajaran gambar karikatur di sekolah tersebut meskipun sudah diajarkan berkali – kali ternyata siswa belum juga bisa

menggambar disebabkan beberapa faktor, diantaranya yang pertama guru seni budaya di sekolah tersebut tidak dapat merangsang siswa dalam berpikir misalnya guru tidak memberikan contoh bagaimana cara menggambar kepala, badan, tangan dan kaki, sementara KBTK dalam strateginya guru harus memberi contoh menggambar dipapan tulis bagaimana membuat kepala, badan, tangan, dan kaki secara berurutan dengan ukuran yang telah ditentukan. Yang kedua Kecenderungan pembelajaran seni rupa yang diajarkan hanya berbentuk teori tanpa praktik. Yang ketiga kemampuan guru yang masih rendah dalam merangsang pemikiran siswa untuk meningkatkan kreatifitas dalam menggambar. Yang terakhir guru tidak mengajarkan teknik menggambar kepala, badan, tangan, dan kaki sehingga siswa kesulitan dalam menggambar.

Maka ada beberapa metode salah satunya adalah metode KBTK metode ini lah yang dianggap sesuai digunakan untuk mengajar gambar karikatur Karena dalam metode pembelajaran tersebut dijelaskan bagaimana proses dalam menggambar yang dapat merangsang siswa dalam berfikir maupun dalam mengembangkan kemampuannya. Siswa yang tadinya pasif dalam belajar dapat dirangsang pemikirannya melalui metode tersebut. Dengan metode pembelajaran KBTK siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru semata, tetapi siswa juga bisa memperhatikan tahap – tahap dalam menggambar karikatur.

Supaya siswa lebih mudah memahami pelajaran seni budaya khususnya menggambar karikatur penulis tertarik menggunakan metode KBTK dengan mengabaikan proporsi yang sebenarnya karena faktor yang membuat siswa susah menggambar diakibatkan proporsi, untuk memudahkan siswa MAN menerima

pelajaran penulis menjadikan proporsi dalam menggambar karikatur dibebaskan. Metode KBTK ini di gunakan untuk mempermudah siswa dalam penerimaan pelajaran selain itu siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan tahap – tahap dalam menggambar yang dijelaskan oleh guru selama pelajaran berlangsung, sehingga siswa yang kurang tertarik dan memiliki kemampuan rendah dalam menggambar dapat meningkatkan hasil belajarnya serta memberikan kesempatan kepada siswa secara individual untuk mempercepat kemampuannya dalam menggambar karikatur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru tidak dapat merangsang siswa dalam berpikir misalnya tidak memberikan contoh bagaimana cara menggambar kepala, badan, tangan, dan kaki, sehingga siswa tidak dapat menggambar karikatur dengan konsep karikatur.
2. Kecenderungan pembelajaran seni rupa yang diajarkan hanya berbentuk teori tanpa praktik.
3. Kemampuan guru yang masih rendah dalam merangsang pemikiran siswa untuk meningkatkan kreatifitas dalam menggambar.
4. Guru tidak mengajarkan teknik menggambar kepala, badan, tangan dan kaki sehingga siswa kesulitan dalam menggambar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yaitu banyaknya masalah lain yang terkait dengan kemampuan hasil menggambar karikatur pada siswa maka peneliti membatasi masalah pada : melihat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran KBTK terhadap hasil belajar gambar karikatur pada mata pelajaran seni rupa di kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan, Melihat Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar gambar karikatur siswa kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran KBTK terhadap hasil belajar gambar karikatur pada mata pelajaran seni rupa di kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan ?
2. Seberapa besarkah pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar gambar karikatur siswa kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran KBTK terhadap hasil belajar gambar karikatur pada mata pelajaran seni rupa di kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan.
2. Untuk melihat seberapa besarnya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar gambar karikatur siswa kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

1. Sebagai kontribusi bagi para guru seni rupa tentang penerapan metode KBTK.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama dalam melakukan penelitian dilokasi yang berbeda.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi para mahasiswa jurusan seni rupa untuk menggunakan metode KBTK dalam mengajar seni rupa.

2) Manfaat praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah terutama guru Seni Budaya agar lebih memperhatikan proses belajar dan menggunakan metode pembelajaran KBTK di kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pelajaran seni rupa.
2. Menambah wawasan penulis tentang pengaruh metode pembelajaran KBTK terhadap hasil belajar siswa.